

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan serta perubahan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini. Seiring perkembangan ini salah satu yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Begitu banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Tetapi dengan banyaknya hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tidak ada dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat.

Dunia pendidikan tidak bisa lepas dari peningkatan kualitas pendidikan dan salah satunya faktor penentu yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan adalah guru, karena guru merupakan pihak yang berkepentingan dan berperan besar dalam menjamin mutu pendidikan di sekolah. Pembinaan dan pengembangan guru merupakan salah satu usaha yang sangat penting pada lembaga pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan guru perlu dilakukan secara terus menerus, terarah dan terencana guna menjamin mutu pendidikan di sekolah serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Rifa'I dalam Nawawi (2016, hlm. 6) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar siswa akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tertentu (Hamalik dalam Nawawi, (2016, hlm. 6) keberhasilan dan kegagalan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya, jika siswa memperoleh hasil belajar baik maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memiliki hasil belajar rendah dapat dikatakan gagal. Selain sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar, hasi

belajar juga menjadi acuan keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Rosyida, (2016, hlm. 18) faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitar. Lebih lanjut, Suwardi dalam Rosyida, (2016, hlm. 18) menjelaskan mengenai kontribusi masing-masing faktor tersebut terhadap hasil belajar. Ia menemukan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, yaitu, Faktor psikologi siswa (27,54%), Faktor lingkungan masyarakat (10,18%), Faktor pendukung belajar (6,98%), Faktor lingkungan keluarga (6,50%), Faktor waktu sekolah (6,23%), dan Faktor lingkungan sekolah (8,70%).

Berdasarkan penelitian Suwardi dalam Rosyida, (2016, hlm. 18) faktor terbesar yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor psikologi sebesar 27,54%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis memberikan kontribusi yang besar dalam keberhasilan belajar siswa. kebiasaan belajar merupakan faktor psikologi sehingga faktor tersebut juga berpengaruh dalam menentukan hasil belajar, kebiasaan belajar berperan sebagai strategi agar meningkatkan hasil belajar dibuktikan oleh ahli dengan melakukan penelitian tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Oyedeji, 1991; Khurshid, dkk, 2012; Wiyono, 2003; dan Rahyuningsih dkk, 2012) dalam Rosyida, (2016, hlm. 19).

Aunurrahman dalam Nawawi, (2016, hlm. 7) menyatakan bahwa “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Hal ini berarti kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang dilakukan siswa secara berulang-ulang dan akan menjadi menetap dan bersifat otomatis. Dengan adanya kebiasaan belajar pada siswa agar memperoleh sikap-

sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif, karena setiap siswa memiliki kebiasaan yang berbeda-beda. Permasalahan pembelajaran merupakan penyebab dari masalah rendahnya hasil belajar, berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan guru ekonomi kelas X Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung, bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor kebiasaan belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung yang terbilang masih buruk. Kebiasaan-kebiasaan buruk yang sering dilakukan siswa berupa belajar di dalam kelas yang tidak teratur, siswa mudah jenuh dan seringkali merasa cepat bosan saat melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sebagian siswa hanya belajar pada saat menjelang ulangan atau ujian, sering mencontek, kurang memiliki catatan pelajaran yang lengkap, dan lain sebagainya. Kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua sehingga menjadikan anak tidak terbiasa untuk belajar mandiri. Maka hal inilah yang membuat siswa mencontek saat ulangan atau ujian berlangsung. Bentuk perilaku buruk seperti itu yang dapat mempengaruhi hasil belajar aktivitas belajar siswa yang akibatnya menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa terkadang tidak jauh berbeda antara di rumah maupun di sekolah, karena kebiasaan belajar siswa yang dilakukan cenderung sama walaupun dilakukan di tempat yang berbeda. Ada siswa yang biasa belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru kemudian membuat catatan kecil, sedangkan siswa yang lainnya terbiasa belajar terlebih dahulu materi yang belum dipelajari agar lebih mengerti tentang pelajaran tersebut, ada juga siswa yang setiap hari setelah pulang sekolah mengulang pelajaran yang baru dipelajarinya di sekolah dan ada juga siswa yang selalu bertanya kepada teman apabila ada pelajaran yang belum sepenuhnya dipahami dan belajar tidak dilakukan di saat hendak ujian saja, tetapi belajar dilakukan sebelum ujian berlangsung. Semua kebiasaan belajar yang dilakukan di atas dilakukan oleh siswa secara spontan dan kebiasaan tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang bagus dan semaksimal mungkin.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas bahwa kebiasaan belajar pada siswa masih kurang baik sehingga menyebabkan pada hasil belajar siswa yang rendah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih banyak siswa yang belajar pada saat akan ulangan saja.
2. Kebiasaan belajar yang kurang efisien.
3. Kebiasaan belajar siswa yang kurang teratur atau kurang disiplin saat di rumah.
4. Kebiasaan belajar yang buruk saat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.
5. Kurangnya bimbingan dari orang tua saat peserta didik belajar di rumah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran kebiasaan siswa didik kelas X Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung?
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Puragabaya Bandung?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai wawasan baru dalam bidang pendidikan dan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kreativitasnya dalam menggunakan metode pembelajaran agar pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar ekonomi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang pendidikan dan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk di aplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang kongkrit mengenai arti yang terkandung dalam judul, maka dengan ini di paparkan definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian sebagai berikut :

1. Aunurrahman dalam Nawawi, (2016, hlm. 7) menyatakan bahwa “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”.
2. Robert Gagne berpendapat bahwa hasil belajar siswa terbagi menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan

motorik, sikap dan strategi kognitif Djiwandono dalam Andriani et al., (2019, hlm. 129)

G. Sistematika Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan urutan maupun susunan keseluruhan yang mencakup seluruh isi skripsi. Struktur organisasi skripsi tersusun atas :

1. BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan (Tim Panduan Penulisan KTI FKIP Unpas, 2020).

a. Latar Belakang

Bagian ini merupakan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topic atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi narasi atau poin-poin masalah berdasarkan gejala masalah di latar belakang.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah rangka skripsi.

2. BAB II Kajian Teoritis dan Kerangka Pemikiran

Bab ini berisikan definisi teoritis seperti halnya pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku atau jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan peneliti. Secara prinsip bab ini memuat; kajian teori, hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang diteliti, kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigm penelitian, serta asumsi dan hipotesis penelitian (Tim Panduan Penulisan KTI FKIP Unpas, 2020)

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisikan mengenai metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian (Tim Panduan Penulisan KTI FKIP Unpas, 2020)

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Tim Panduan Penulisan KTI FKIP Unpas, 2020)

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi system berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya (Tim Panduan Penulisan KTI FKIP Unpas, 2020)